

**ANALISIS KONSTRUKTIVISME KERJASAMA IOM DAN INDONESIA
MELALUI KEBIJAKAN GCM (*GLOBAL COMPACT OF MIGRATION*) DALAM
PENANGANAN HUMAN TRAFFICKING DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Eva Amalia

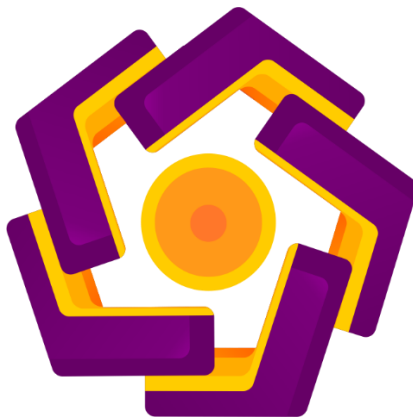
20.95.0195

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGANINTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**ANALISIS KONSTRUKTIVISME KERJASAMA IOM DAN INDONESIA
MELALUI KEBIJAKAN GCM (*GLOBAL COMPACT OF MIGRATION*) DALAM
PENANGANAN HUMAN TRAFFICKING DI INDONESIA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada Program Studi
Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Eva Amalia

20.95.0195

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KONSTRUKTIVISME KERJASAMA
IOM DAN INDONESIA MELALUI KEBIJAKAN
GCM (*GLOBAL COMPACT OF MIGRATION*)
DALAM PENANGANAN HUMAN TRAFFICKING
DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Eva Amalia
20.95.0195

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 9 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP.,M.A.
NIK. 190302305

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KONSTRUKTIVISME KERJASAMA IOM DAN
INDONESIA MELALUI KEBIJAKAN GCM (*GLOBAL
COMPACT OF MIGRATION*) DALAM PENANGANAN
HUMAN TRAFFICKING DI INDONESIA**

telah dipertahankan dihadapan Dewan penguji
pada 27 Mei 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
27 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 3 Juni 2025



Eva Amalia
20.95.0195

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan mengucap rasa syukur terhadap segala karunia Allah SWT, saya dapat menyelesaikan tugas akhir atau penelitian saya dengan judul “ Analisis konstruktivisme kerjasama IOM dan Indonesia melalui kebijakan GCM (*global compact of migration*) dalam penanganan human trafficking di Indonesia”. Tulisan ini penulis persembahkan untuk setiap orang yang senantiasa memberikan dukungannya kepada penulis dalam mengerjakan tulisan ini. Penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang penulis sayang dan selalu memberikan dukungannya.

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Arifin dan Ibu Sriyatun yang selalu mendoakan, membiayai dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis untuk menyelesaikan tulisan skripsi ini.
2. Kakak dan adik tercinta, yaitu Nur faizah, Nafiul Umam dan Enggal Laksono yang selalu membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Saudara-saudara dan kawan-kawan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, menemani penulis di masa-masa pengerjaan awal hingga dengan akhir
4. Almamter tercinta Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah mengasuh dan membesarkan penulis secara pemikiran di Prodi Hubungan Internasional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dengan judul “Analisis Konstruktivisme Kerjasama IOM dan Indonesia melalui kebijakan GCM (*global compact of migration*) dalam Penanganan Human Trafficking” dapat selesai. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.

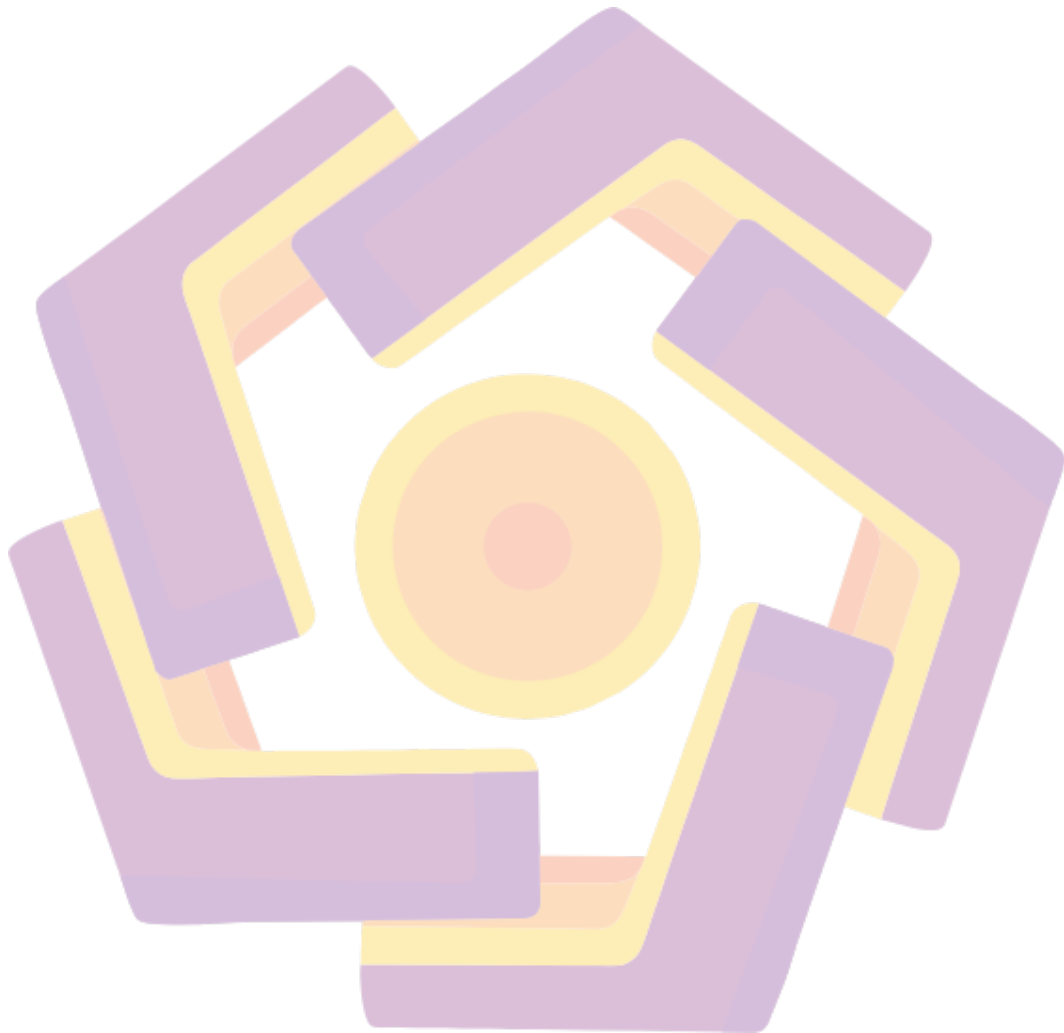
Penulis dengan kesadaran penuh mengetahui bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki segala keterbatasannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna bagi penulis untuk memperbaiki segala kekurangan penulis di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa tanpa doa, dan dukungan dari pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. M Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
3. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP.,M.A. selaku Kepala program Jurusan Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta
4. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Seluruh dosen Prodi Hubungan Internasional yang sudah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Orang tua, kakak, adek dan seluruh keluarga besar penulis yang sudah memberikan dukungannya dan mendoakan penulis dalam proses penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
SUMMARY	xi
RINGKASAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Konstruktivisme.....	11
2.2 Penelitian Tedahulu.....	12
2.3 Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Kepentingan Kerjasama IOM dan Indonesia.....	18
4.2 Program kebijakan GCM dalam menangani human trafficking di Indonesia.....	23

4.3 Penurunan kasus human trafficking di Indonesia melalui kebijakan GCM	32
BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

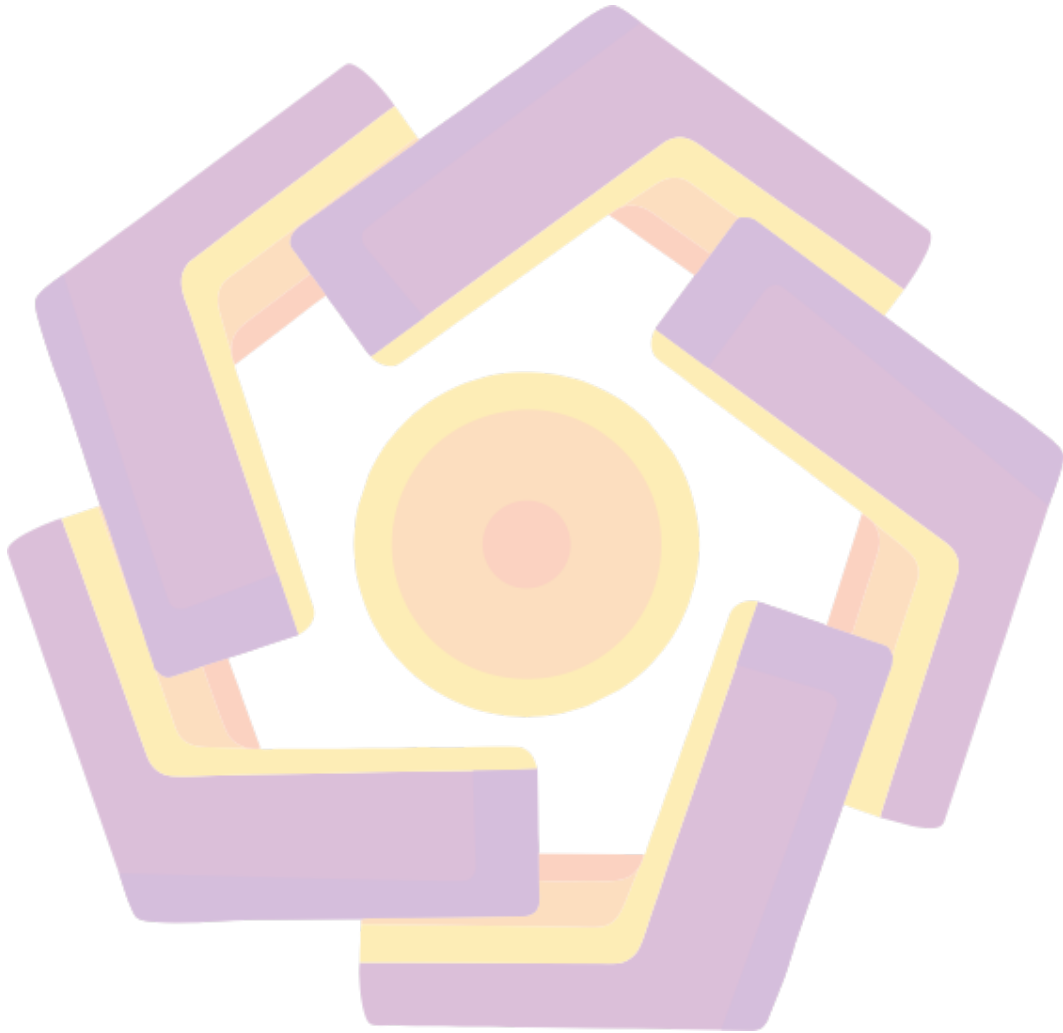


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 trend data penempatan PMI 2019-2024

Gambar 1.1.2 Data Pengaduan PMI 2019-2024

Gambar 4.3.1 Data Jumlah Kasus dan Korban Perdagangan Manusia di Indonesia tahun 2019-2024



SUMMARY

The role of the International Organization for Migration (IOM) in providing protection for Indonesian Migrant Workers (PMI) has become increasingly significant amidst the ongoing challenges faced by PMI, such as exploitation, violence, fraud, human trafficking, and weak legal protection, especially for those working in the informal sector. This situation indicates that the Indonesian government's protection efforts are not yet fully effective, thereby making the presence of international actors such as IOM crucial in filling this protection gap. This thesis applies Alexander Wendt's constructivist theory in international relations as the main analytical approach to explain how international norms and social structures, through IOM, influence migration protection policies. The research uses a qualitative method and is written descriptively to explore the phenomenon of the role of international actors in addressing migrant worker protection challenges. Data was collected through literature studies from academic journals, articles, official documents, and relevant IOM reports. Based on the analysis, it can be concluded that IOM plays a vital role in three main areas: first, providing protection and empowerment programs for PMI; second, acting as a facilitator in international cooperation for safe and orderly migration; and third, promoting the development of international norms that strengthen the rights of migrant workers. Despite its positive contributions, challenges remain in implementation, particularly in reaching informal sector migrant workers who are most vulnerable to rights violations. Additionally, IOM's active role also indirectly contributes to reducing the risks and number of human trafficking cases, mainly by strengthening legal migration systems and expanding access to protection for vulnerable PMI.

Keywords: Indonesian Migrant Workers (PMI), Human Rights, International Organization, Migrant Protection, IOM, Global Compact for Migration (GCM).

RINGKASAN

Peran International Organization for Migration (IOM) dalam memberikan perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) menjadi signifikan di tengah masih banyaknya persoalan yang dihadapi oleh PMI, seperti eksploitasi, kekerasan, penipuan, perdagangan manusia, dan lemahnya perlindungan hukum, khususnya bagi mereka yang bekerja di sektor informal. Situasi ini menunjukkan bahwa perlindungan dari pemerintah Indonesia belum sepenuhnya efektif, sehingga kehadiran aktor internasional seperti IOM menjadi krusial untuk mengisi celah perlindungan tersebut. Skripsi ini menggunakan teori konstruktivisme Alexander Wendt dalam hubungan internasional sebagai pendekatan utama untuk menjelaskan bagaimana norma dan struktur sosial internasional melalui IOM mempengaruhi kebijakan perlindungan migran. Tujuan dari penelitian ini bersifat kualitatif dan ditulis secara deskriptif untuk mengungkap fenomena peran aktor internasional dalam menjawab tantangan perlindungan pekerja migran. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dari jurnal, artikel, dokumen resmi, serta laporan IOM yang valid dan relevan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa IOM berperan penting dalam tiga hal: pertama, menyediakan program perlindungan dan pemberdayaan bagi PMI; kedua, menjadi fasilitator dalam kerja sama internasional untuk migrasi yang aman dan tertib; ketiga, mendorong pembentukan norma internasional yang memperkuat hak-hak pekerja migran. Namun, meskipun kehadiran IOM memberikan dampak positif, masih terdapat tantangan dalam implementasi di lapangan, khususnya dalam menjangkau pekerja migran sektor informal yang paling rentan terhadap pelanggaran hak. Selain itu, peran aktif IOM juga secara tidak langsung berkontribusi dalam menurunkan risiko serta angka kasus perdagangan manusia, terutama dengan memperkuat sistem migrasi legal dan memperluas akses perlindungan bagi PMI yang rentan terhadap eksploitasi.

Kata Kunci: Pekerja Migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia, Organisasi Internasional, Perlindungan Migran, IOM, *Global compact of Migration* (GCM).